

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, dan usaha juga sangat menentukan pola hidup, corak dan karakter suatu masyarakat, artinya masyarakat yang ekonominya makmur atau sejahtera berbeda dengan masyarakat yang ekonominya lemah.

Di dalam ajaran agama Islam telah diletakkan dasar-dasar yang kokoh dalam rangka mewujudkan sebuah tatanan masyarakat yang sejahtera lahir maupun bathin. Rasulullah Saw mengingatkan tentang pentingnya penguasaan ekonomi, karena jika tidak mampu menguasai ekonomi, maka orang Islam akan mudah dipengaruhi oleh orang kafir dan cenderung masuk dalam jurang kekufuran. Rasulullah Saw bersabda:

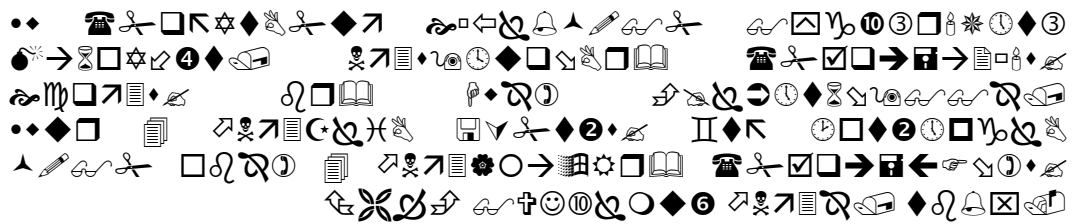
حدثنا عبد الله بن موسى قال: حدثنا هشام بن عروة عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم كاد الفقر أن يكون كفرا¹

Artinya: “Menghabarkan kepada kami Abdullah bin Musa berkata beliau membicarakan kepada kami Hisyam bin Urwah dari Abi Hurairah Ra Rasulullah Saw telah bersabda: Hampir kefakiran itu menjadikan kepada kekafiran.(H.R. Ibnu Majah)

¹Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Quzwini, *Sunan Ibnu Majah*, Jilid I, (Beirut : Darul Fikri, 1995), h. 687.

Kemiskinan dan kesengsaraan yang ada pada pribadi atau sekelompok masyarakat maka dapat membuka peluang bagi mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak diinginkan dalam tatanan hukum seperti mencuri, mencopet, merampok, membajak, termasuk korupsi serta pendzaliman harta milik orang lain. Kondisi seperti ini bisa juga merambat kepada tindak pidana lain seperti pembunuhan dan lain-lain. Hal ini akan mengakibatkan umat tergelincir kepada kondisi kekufuran. Demikianlah kemiskinan dan kemelaratan usaha akan sangat berbahaya jika tidak ditanggulangi dengan usaha dan ikhtiar yang terencana, seksama dan terprogram untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi, kesengsaraan dan kemiskinan.

Alquran memberikan landasan tentang tatacara usaha yang halal, sebagaimana ditegaskan dalam surah an-Nissa ayat 29:



Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu"(Q.S. An-Nisa:29)²

Melihat kepada ayat dan hadits di atas maka sangat tegas dan jelas bahwa kemakmuran ekonomi suatu pribadi muslim atau sekelompok masyarakat muslim adalah sesuatu yang sangat berpengaruh bagi kehidupan dan kelangsungan beragamanya.

² Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Pengadaan Kitab Suci Alquran, 2002), h. 45

Di Kota Martapura terdapat salah satu usaha dagang bakso yang cukup terkenal dan sangat banyak penikmatnya (pembelinya). Usaha dagang itu dikenal dengan nama bakso Batuah Martapura. Pedagang Bakso ini dalam sehari dapat melayani lebih seribu porsi bakso untuk peminatnya.

Sejauh penulis melakukan observasi awal dilapangan diketahui bahwa usaha dagang bakso Batuah itu dimiliki oleh H. Narto. H. Narto adalah seorang muslim Jawa yang sudah 20 tahunan tinggal di Jl. Batuah Martapura, sehingga beliau menamai tempat dagang beliau dengan nama Bakso Batuah, karena mengambil nama tempat tinggal beliau di JL. Batuah Martapura.

Usaha dagang bakso yang dijalankan oleh H. Narto cukup sukses, karena hampir semua orang penikmat bakso, jika ke Martapura selalu ingin menyempatkan diri untuk menikmati Bakso Batuah, sehingga pelanggan bakso Batuah itu tidak terbatas masyarakat Martapura saja tetapi sudah menyebar ke bberapa daerah, seperti Banjarmasin, Batola, Hulu Sungai, Pelaiharai dan wilayah Kalimantan Selatan pada umumnya.³ Usaha Bakso Batuah saat ini (2012) sudah mengembangkan usaha dagangnya dengan menambah beberapa tempat dagang usaha, seperti di Banjarbaru ada 3 tempat, dan Banjarmasin ada 1 tempat di Jl. Gatot Subroto. Sementara karyawan yang dimiliki sudah mencapai 95 orang.⁴

³ Wawancara Pribadi dengan H. Narto Pemilik/Pedagang Bakso Batuah Martapura, Martapura 16 Januari 2012.

⁴ Wawancara Pribadi dengan H. Narto Pemilik/Pedagang Bakso Batuah Martapura, Martapura 16 Januari 2012.

Keberhasilan mengembangkan usaha dagang bakso ini sudah barang tentu ada strategi tersendiri yang digunakan oleh pedagang H. Narto sehingga dapat diterima dan menjadi bakso idola penikmat Bakso. Banyak pedagang bakso di Martapura, tetapi omset yang didapat jauh lebih rendah dibandingkan dengan omset bakso Batuah yang dikelola oleh H. Narto. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam strategi yang diterapkan Batuah dalam meningkatkan usaha dagangnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk sebuah skripsi yang berjudul: “**Strategi Pengembangan Usaha Dagang Bakso Batuah Martapura**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha dagang bakso Batuah Martapura?
2. Apa saja faktor-faktor apa yang mempengaruhi strategi pengembangan usaha dagang bakso Batuah Martapura?
3. Bagaimana hasil yang diperoleh dengan menggunakan strategi pengembangan usaha dagang bakso Batuah Martapura?

C. Definisi Oprasional

Untuk menjelaskan maksud dan ruang lingkup penelitian ini, maka ditegaskan batasan masalahnya sebagai berikut:

Starategi *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Pengembangan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dimaksud dengan pengembangan berasal dari kata “kembang” yang artinya mekar terbuka atau membentang.⁶ Ditambah dengan awalan “pe”, maka artinya menjadi proses, cara, pembuatan pengembangan. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya) ⁷ Usaha adalah kegiatan dibidang perdagangan (dengan maksud mendapatkan mencari untung).⁸

Usaha dagang bakso Batuah adalah suatu usaha dengan cara menjual makanan yng berupa produk bakso oleh pemilik Bakso Batuah yang bernama H. Narto beralamat di Jl. A. Yani KM 40 Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Dengan demikian yang penulis maksudkan dengan strategi pengembangan usaha dagang Batuah adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan usaha untuk menambah dan meningkatkan hasil usaha dagang bakso Batuah oleh pemiliknya H. Narto beralamat di Jl. A. Yani KM 40 Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 859

⁶ *Ibid.*, h. 667

⁷ *Ibid.*,h. 951

⁸ *Ibid.*, h. 997

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui:

- a) Strategi pengembangan usaha dagang bakso Batuah Martapura.
- b) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi strategi pengembangan usaha dagang bakso Batuah Martapura.
- c) Hasil yang diperoleh dengan menggunakan strategi pengembangan usaha dagang bakso Batuah Martapura.

2. Signifikansi Penelitian

Hasil yang penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

- a) Bahan informasi, pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait untuk meningkatkan ekonomi pedagang Bakso Batuah Martapura.
- b) Acuan atau rujukan bagi kalangan sivitas akademik, khususnya bagi yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, dan bagi siapa saja yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain.
- c) Bahan masukan dan sekaligus informasi ilmiah khazanah kepustakaan bagi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, maka penulis menemukan ada beberapa penelitian yang serupa dengan apa yang penulis teliti saat ini namun dalam konteks yang berbeda. Yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Baidah

(NIM.0301155798) yang berjudul: “Pengembangan Industri Kecil Kue Roti Manis Umi dan Kendala yang Dihadapi di Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur (Tinjauan Berdasarkan Aspek Manajemen Pemasaran)”. Jadi penelitian terdahulu berbeda objek dan subjeknya dengan apa yang penulis teliti saat ini.

Kemudian penulis juga menemukan penelitian terdahulu yang bertemakan pengembangan ekonomi juga, yakni penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfiat (NIM. 0701157954) yang berjudul: “Pengembangan Ekonomi Pengrajin Batu Aji Di Kecamatan Martapura Kota” Penelitian ini juga berbeda baik objek maupun subjeknya dengan apa yang penulis teliti saat ini.

Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam 5 (lima) bab dengan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan pola penulisan karya ilmiah dan secara umum merujuk kepada panduan penulisan skripsi yang diatur di Fakultas Syariah sejak tahun 2007. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis tentang pengertian strategi

pengembangan ekonomi Islam, dasar pengembangan ekonomi Islam, sistem ekonomi Islam, tujuan pengembangan ekonomi Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan ekonomi Islam,

Bab III merupakan metode penelitian yang memuat jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang memuat gambaran pengembangan usaha Batuah di Kota Martapura, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha, hasil yang diperoleh serta analisis

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran